

Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi
dengan Metode Jigsaw Melalui Media Gambar
Pada Siswa Kelas VII SMP Ulul Albab Purworejo
Tahun Pelajaran 2014/2015

Oleh : Indra Kurniawan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail : kurniawan_mds@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) proses pembelajaran menulis puisi dengan metode jigsaw melalui media gambar pada siswa kelas VII SMP IT Ulul Albab Purworejo, (2) peningkatan keterampilan menulis puisi dengan metode jigsaw melalui media gambar pada siswa kelas VII SMP IT Ulul Albab Purworejo. Proses pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan metode jigsaw melalui media gambar pada siswa kelas VII SMP IT Ulul Albab Purworejo meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilakukan pada setiap siklusnya. Pada tahap prasiklus, proses pembelajaran dilakukan dengan media gambar saja. Pada tahap siklus I dan II, proses pembelajaran menggunakan metode jigsaw melalui media gambar dengan membagi siswa menjadi tujuh kelompok, peneliti menjelaskan materi pembelajaran lalu dikembalikan ke siswa untuk dipelajari lagi secara berkelompok, membagikan gambar kepada siswa per kelompok, dan menugaskan siswa untuk menulis puisi sesuai gambar yang telah dibagikan. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan metode jigsaw melalui media gambar pada siswa kelas VII SMP IT Ulul Albab Purworejo mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata siswa 62,02. Pada tahap siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 68,95. Pada tahap siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 72,50. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan metode jigsaw melalui media gambar pada siswa kelas VII SMP IT Ulul Albab Purworejo meningkat.

Kata Kunci: keterampilan menulis puisi, metode jigsaw, media gambar.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting digunakan oleh manusia pada saat ini. Betapa pentingnya bahasa bagi manusia kiranya tidak perlu diragukan lagi. Sebagai alat komunikasi, bahasa dapat dibagi menjadi dua macam yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan merupakan bahasa yang mengacu pada alat-alat bunyi atau pengucapan kata-kata yang memiliki makna, sedangkan

bahasa tulis merupakan alat komunikasi yang menggunakan media atau sarana tertulis dalam menyampaikannya (Finoza, 2002: 3-5).

Tarigan (2008:1) berpendapat bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Empat keterampilan di atas sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, namun di dalam penelitian ini keterampilan yang perlu dikembangkan adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting bagi dunia pendidikan, karena keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan pendapat, pikiran, perasaan, pengalaman dan imajinasi yang dimiliki secara langsung dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan kegiatan aktif dan produktif yang memerlukan waktu untuk berpikir yang teratur, sehingga bahasa yang digunakan dalam tulisan itu lebih mudah dipahami (Tarigan, 2008:3).

Salah satu aspek keterampilan menulis adalah menulis puisi. Puisi merupakan hasil cipta kreasi manusia yang memiliki nilai kepuhitan, berasal dari pikiran, perasaan, dan pengalaman penyair. Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang bernilai tinggi, terutama yang tertuang dalam bentuk atau tipografi yang berbeda dari karya sastra lainnya, serta tersusun atas keterpaduan unsur fisik dan batin (Sukirno, 2013:304).

Dalam pembelajaran menulis puisi, peran guru sebagai fasilitator sangat penting. Cara mengajar guru bahasa Indonesia dalam mengajar puisi masih menggunakan cara tradisional, seperti ceramah dan penugasan. Kualitas pendidikan saat ini ditentukan oleh berbagai faktor. Diantaranya mencakup kompetensi guru, fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar bahasa Indonesia, kurikulum, dan faktor siswa itu sendiri. Menurut hasil observasi peneliti dengan guru bahasa dan sastra Indonesia kelas VII SMP IT Ulul Albab Purworejo, peneliti menentukan

berbagai masalah yang muncul, antara lain berkaitan dengan alokasi waktu pembelajaran menulis yang lebih sedikit dibandingkan dengan alokasi waktu untuk keterampilan berbahasa yang lain, metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang memotivasi siswa untuk berpikir dalam pembelajaran menulis. Sehingga dalam pembelajaran menulis khususnya menulis puisi siswa masih kesulitan dan menganggap bahwa menulis puisi itu sulit, serta media pembelajaran yang diberikan oleh guru juga masih mempunyai kekurangan sehingga siswa merasa bosan dalam pembelajaran.

Bersumber dari permasalahan di atas, penulis mengambil judul penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode Jigsaw melalui Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMPIT Ulul Albab Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015". Penulis menggunakan metode jigsaw melalui media gambar ini untuk menghilangkan rasa bosan yang dialami siswa, gambarnya pun pada setiap siklusnya juga berbeda, sehingga siswa dapat mengembangkan imajinasinya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : (1) proses pembelajaran menulis puisi dengan metode jigsaw melalui media gambar pada siswa kelas VII SMP IT Ulul Albab Purworejo 2014/2015, (2) peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP IT Ulul Albab Purworejo 2014/2015 setelah mengikuti pembelajaran dengan metode jigsaw melalui media gambar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP IT Ulul Albab yang berjumlah 32 siswa dan semuanya laki-laki. Penelitian ini dilakukan selama tiga kali pertemuan, yaitu tahap

prasiklus, siklus I, dan siklus II. Dalam setiap pertemuan dilakukan melalui empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Pada tahap pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur keterampilan siswa menulis puisi, sedangkan teknik nontes digunakan untuk menilai proses belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Dalam penyajian data digunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VII SMP IT Ulul Albab Purworejo tahun pelajaran 2014/2015, dapat diketahui bahwa :

1. Proses Pembelajaran Menulis Puisi dengan Metode Jigsaw Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMP IT Ulul Albab Purworejo 2014/2015

Proses pembelajaran menulis puisi dengan metode jigsaw melalui media gambar pada siswa kelas VII SMP IT Ulul Albab Purworejo yaitu pada tahap prasiklus, proses pembelajaran dilakukan dengan media gambar saja yang dilakukan oleh guru. Pada tahap siklus I, proses pembelajaran menulis puisi dilaksanakan dengan metode jigsaw melalui media gambar yang dilakukan oleh peneliti. Pertama, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Kedua, peneliti menjelaskan materi pembelajaran menulis puisi lalu siswa diberikan materi tersebut untuk dipelajari secara berkelompok. Ketiga, peneliti membagikan gambar kepada siswa pada setiap kelompok. Keempat, peneliti menugaskan siswa untuk menulis puisi sesuai gambar yang telah dibagikan pada setiap kelompok. Pada tahap siklus II, proses pembelajaran dilaksanakan sama seperti tahap siklus I yang dilakukan oleh peneliti, namun media gambar yang digunakan berbeda.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode Jigsaw melalui Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMP IT Ulul Albab Purworejo

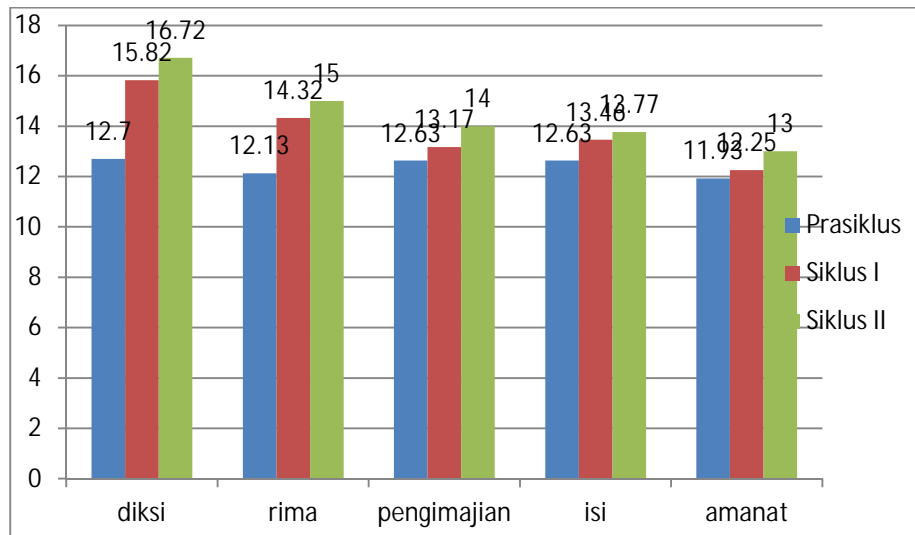
Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan metode jigsaw melalui media gambar pada siswa kelas VII SMP IT Ulul Albab Purworejo mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata siswa 62,02. Siswa yang nilainya tuntas ada 3 dan yang belum tuntas sebanyak 27. Pada tahap siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 68,95. Siswa yang nilainya tuntas sebanyak 14 dan yang belum tuntas sebanyak 14. Pada tahap siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 72,50. Siswa yang nilainya tuntas sebanyak 17 dan yang belum tuntas sebanyak 5. Berikut ini penulis sajikan tabel dan grafik sebagai perbandingan nilai rata-rata siswa pada aspek penilaian di setiap siklusnya.

Tabel 2
Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa

No	Aspek Penilaian	Tahap Prasiklus	Tahap Siklus I	Tahap Siklus II
1	Diksi	12,70	15,82	16,73
2	Rima	12,13	14,32	15,00
3	Pengimajian	12,63	13,17	14,00
4	Isi	12,63	13,46	13,77
5	Amanat	11,93	12,25	13,00
Jumlah		62,02	68,95	72,50

Berikut perbandingan nilai rata-rata dalam bentuk diagram.

Diagram 2
Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan metode jigsaw melalui media gambar pada siswa kelas VII SMP IT Ulul Albab Purworejo meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Proses pembelajaran menulis puisi dengan metode jigsaw melalui media gambar dilakukan dengan tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap siklus I pembelajaran dilakukan dengan media gambar saja. Pada tahap siklus I pembelajaran mulai dengan metode jigsaw melalui media gambar dengan cara membagi siswa menjadi tujuh kelompok, peneliti menjelaskan materi pembelajaran, lalu peneliti membagikan siswa gambar pada setiap kelompok, peneliti menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas menulis puisi sesuai media gambar yang dibagikan sesuai imajinasi mereka lalu dikumpulkan. Pada tahap siklus II sama dengan yang dilakukan dengan siklus I, namun media gambar yang dibagikan berbeda.

Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan metode jigsaw melalui media gambar pada tahap prasiklus nilai rata-rata siswa 62,02, pada tahap siklus I meningkat menjadi 68,95, dan pada tahap siklus II meningkat lagi menjadi 72,50.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran agar guru bisa menggunakan metode ini sebagai alternatif pembelajaran menulis puisi, siswa diharapkan untuk lebih aktif dan selalu berlatih menulis puisi dan sekolah bisa meningkatkan pembelajaran menulis puisi dengan menambah teknik atau metode pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2009. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Finoza, Lamuddin. 2002. Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Diksi Insan Mulia Cetakan VIII.
- Huda, Miftahul. 2011. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pradopo, Rachmat Joko. 2002. Pengkajian Puisi (Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sadiman, Arief S dkk. 2008. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sayuti, Suminto A. 2002. Berkenalan dengan Puisi. Yogyakarta: Gama Media.
- Sukirno. 2013. Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tarigan, H.G. 2008. Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

